

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Pariwisata Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia dikarenakan keindahan alamnya dan banyaknya kebudayaan yang ada di Indonesia. Sehingga keindahan alam dan kebudayaan yang ada dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk para wisatawan asing maupun wisatawan lokal. Menurut **Violetta Simatupang (2009 : 23)** “Pariwisata adalah proses yang diciptakan oleh arus lalu lintas orang – orang dari luar ke suatu daerah atau negara dan segala sesuatu yang terkait dengan proses tersebut seperti makan atau minum, transportasi, akomodasi, dan objek atau hiburan.” Sektor pariwisata berperan besar dalam membuka berbagai peluang usaha dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal seperti contohnya di kota Bandung.

Kota Bandung atau yang biasa juga disebut sebagai kota kembang merupakan kota metropolitan terbesar di provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota di provinsi tersebut dan merupakan kota metropolitan terbesar ketiga setelah Jabodetabek dan Gerbangkertosusila. Kota Bandung merupakan salah satu daerah yang mempunyai banyak tempat wisata yang beragam. Terutama tempat

wisata dengan nuansa alam karena kota Bandung merupakan salah satu kota yang memiliki alam yang sangat indah, oleh karena itu Bandung menjadi kota yang banyak dikunjungi masyarakat luar kota ketika sedang musim berlibur. Oleh karena itu tempat akomodasi menjadi salah satu aspek penting di kota ini sehingga banyak peluang usaha yang dapat dilakukan dibidang akomodasi yang akan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat lokal.

Akomodasi ialah suatu tempat tinggal sementara atau sesuatu yang berkaitan dengan pelayanan tempat tinggal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) akomodasi sendiri mempunyai arti sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan, misalnya tempat tinggal sementara untuk orang – orang yang suka bepergian. Menurut **Sulastiyono (2011:5)** “Akomodasi Hotel merupakan suatu usaha yang menyediakan jasa pelayanan seperti kamar, makanan dan minuman, kepada orang – orang yang berpergian dan mampu membayar dengan jumlah yang sama dengan pelayanan yang didapatkan tanpa perjanjian khusus.” Istilah akomodasi memiliki arti yang berbeda dalam berbagai bidang. Dalam bidang pariwisata, akomodasi merupakan suatu penyedia jasa yang menyediakan tempat penginapan berupa hotel, *guest house*, villa, motel, glamping, dan lain-lain.

Glamping merupakan salah satu jenis akomodasi yang sedang populer belakangan ini, istilah glamping sendiri pertama kali muncul di inggris tahun 2005 silam, jauh sebelum masyarakat mengenal istilah

glamping, jenis akomodasi ini sudah ada sejak abad ke-16 pada saat Raja James V dan ibunya mengunjungi Skotlandia. Mereka disediakan sebuah tenda mewah yang berisikan fasilitas lengkap dari istana. Lalu setelah itu banyak kerajaan – kerajaan lain yang membuat tenda yang mewah untuk para tamu ataupun untuk para raja ketika dalam keadaan perang. Seiring dengan berjalannya waktu tenda mewah ini dijadikan salah satu bentuk akomodasi, tepatnya pada tahun 2005 di Inggris.

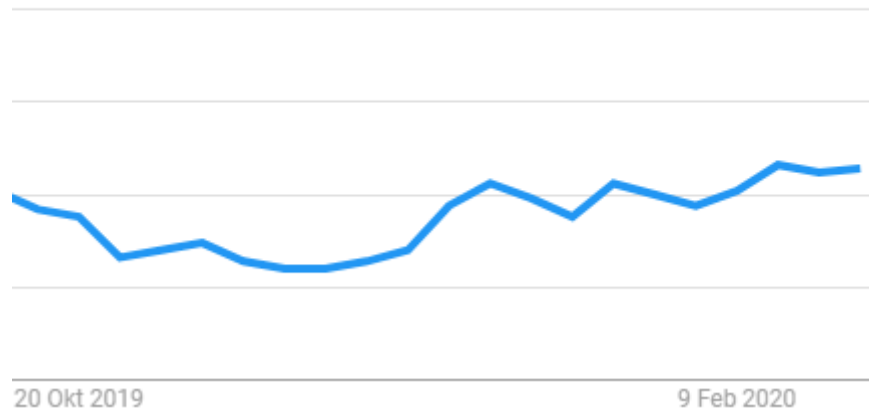
Di Indonesia saat ini usaha dibidang akomodasi sangat berkembang pesat dan banyak juga pengusaha yang berlomba – lomba membuat inovasi untuk bersaing. Inovasi yang dilakukan oleh para pengusaha beragam karena di zaman sekarang para konsumen mencari sesuatu yang berbeda dan menarik atau mempunyai sesuatu nilai lebih jika mereka tinggal di tempat tersebut yang sesuai dengan harapan dan keinginan konsumen.

Setiap daerah di Indonesia mempunyai berbagai macam budaya, setiap budaya tersebut memiliki ciri khas tersendiri. Jawa Barat memiliki budaya yang cukup unik dan menjadi daya tariknya tersendiri. Kota Bandung memiliki berbagai macam budaya yang tidak jauh berbeda dengan budaya Jawa Barat dengan contoh Kuda Renggong yang di beberapa daerah di Jawa Barat disebut Kuda Renggong sementara di daerah Bandung bagian timur seperti Cileunyi, Ujung Berung, Cibiru disebut dengan kesenian Benjang.

Oleh karena itu penulis mempunyai inovasi untuk membuat suatu bisnis dibidang akomodasi glamping dengan mengangkat tema kebudayaan Jawa Barat yang bernama H.O.C (House Of Campers). Bisnis merupakan suatu kegiatan yang dapat dilakukan oleh siapa saja yang memperjual belikan suatu produk yang bisa berupa apa saja yang mempunyai hasil akhir keuntungan. Untuk menjalani sebuah bisnis bukan hanya kreatifitas dan modal saja yang utama namun butuh keberanian yang tinggi untuk menjalani suatu bisnis dan juga memerlukan rencana yang matang agar bisnis tersebut mendapatkan keuntungan.

Dalam bisnis kita dapat menjual produk apa saja, misalnya produk akomodasi yang biasanya merupakan suatu bangunan yang disewakan untuk para wisatawan untuk dijadikan tempat singgah sementara.

GAMBAR 1.1
DIAGRAM MINAT AKOMODASI GLAMPING DI JAWA BARAT



Sumber : <https://trends.google.co.id/trends/explore?geo=ID&q=glamping>

Menurut *trends.google.co.id* menunjukkan bahwa dari bulan Oktober 2019 sampai bulan Februari 2020 minat wisatawan terhadap glamping di Jawa Barat mengalami peningkatan. Menurut data di atas naik nya minat glamping terjadi di akhir pekan atau di hari libur.

Berkemah merupakan suatu kegiatan berwisata di luar ruangan yang biasanya kegiatan ini untuk beristirahat dari ramainya kota dan ingin menikmati indahnya alam. Menurut **John H. Heller** “Berkemah adalah orang – orang kepemimpinan dan kehidupan di luar ruangan, dengan fokus pada sosial, spiritual, dan mental serta meningkatkan fisik individu.” Berkemah dapat dilakukan tidak hanya di daerah pegunungan tetapi bisa juga di daerah sekitar pantai, secara umum berkemah dilakukan dengan menggunakan tenda. Biasanya orang yang

suka berkemah ialah orang yang sangat menyukai alam dan hobi untuk berpetualang

Di zaman sekarang aktivitas yang dilakukan saat berkemah tidak hanya untuk istirahat saja melainkan banyak kegiatan yang dilakukan pada saat berkemah yaitu dengan mengadakan permainan, api unggun dan lain – lain. Dengan berkemah, orang yang melakukan kegiatan tersebut dapat merasakan pengalaman yang baru, menambah disiplin, menenangkan pikiran dan dapat menyadarkan masyarakat untuk selalu menjaga dan melestarikan alam.

Maka dari itu penulis berencana ingin membuat suatu inovasi bisnis baru yaitu membuat glamping dengan kebudayaan Jawa Barat yang penulis beri nama H.O.C (*House Of Campers*). H.O.C berencana didirikan di Parongpong, Bandung Barat karena di daerah ini terdapat banyak tempat wisata dan daerah ini juga merupakan salah satu tujuan para wisatawan yang datang ke kabupaten Bandung Barat.

B. Gambar Umum Usaha

- Deskripsi Bisnis

Bisnis Glamping yang akan dibuat bernama H.O.C (*House Of Campers*) merupakan suatu usaha akomodasi glamping yang bertema kebudayaan Jawa Barat yang berlokasi di Parongpong Bandung Barat. Akomodasi glamping yang akan didirikan ini

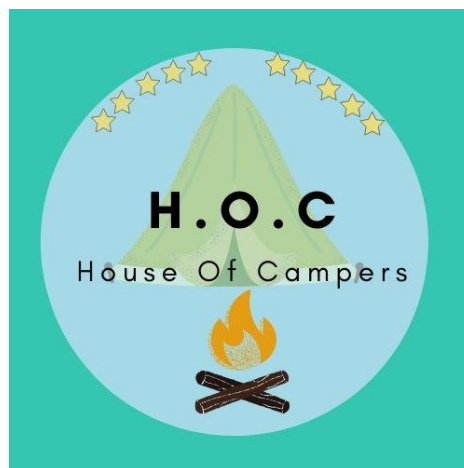
menyuguhkan suasana yang unik yaitu dapat memadukan antara kebudayaan Jawa Barat dengan alam yang masih asri.

H.O.C menyajikan *experience* baru khususnya bagi orang kota yang ingin mendapatkan suasana baru dari penatnya suasana kota yang padat. H.O.C juga menyediakan fasilitas berupa Wifi, pemanas air, amenities. Selain itu ada fasilitas pendukung yang disediakan seperti outbond yang berupa team building, airsoft game, dan juga flying fox bukan hanya itu saja, glamping ini juga menyuguhkan penampilan kesenian dari Jawa Barat yaitu pertunjukan music Angklung, Tari Jaipong, dan Wayang Golek.

- Deskripsi Logo

GAMBAR 1.2

LOGO H.O.C (*HOUSE OF CAMPERS*)



Sumber : Olahan Penulis, 2020

Dengan memilih logo kotak dan berwarna hijau toska sebagai warna latar memiliki makna kedamaian dan keamanan menunjukkan bahwa dengan menginap di H.O.C para tamu dapat merasakan kedamaian dan keamanan. Tidak hanya itu saja logo lingkaran di dalamnya juga memiliki makna dinamis jadi glamping ini dapat menggabungkan antara kesenian Jawa Barat dengan sesuatu yang terbaru dan bentuk logo lingkaran juga menggambarkan sesuatu yang abadi, sementara untuk warna yang dipilih yaitu biru langit melambangkan bahwa para konsumen dapat menikmati langit yang indah dipadukan dengan fasilitas yang glamping ini miliki. Dan 10 bintang yang ada diatas mengartikan bahwa di glamping ini terdapat 10 tenda yang akan disewakan. Gambar tenda dan api unggun yang terdapat dilogo mengartikan bahwa tenda sebagai tempat menginap dan api unggun sebagai aktivitas yang biasanya dilakukan oleh para pendaki.

C. Visi dan Misi

- Visi

Menjadi penyedia akomodasi Glamping (*Glamour Camping*) yang diminati dan menjadi nomor satu di Indonesia yang berkonsep kebudayaan Jawa Barat.

- Misi

Memberikan kepuasan kepada para konsumen dengan cara memberikan pelayanan terbaik dan menyediakan akomodasi kemah yang praktis untuk para konsumen dan memberikan pengalaman yang mengesankan.

D. SWOT ANALYSIS

SWOT ialah kepanjangan dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (kesempatan), *Threat* (ancaman). SWOT sangat berperan penting dalam suatu pembangunan perusahaan, bukan hanya perusahaan SWOT juga sangat berguna untuk siapapun yang ingin membangun usaha di bidang apapun karena dengan menggunakan analisis SWOT sebuah bisnis yang ingin berdiri dapat memperluas jaringan pemasaran, mengatasi setiap masalah internal bisnis/perusahaan, mengembangkan perusahaan, dan menciptakan inovasi baru. Menurut **Freddy Rangkuti (2011:199)** “Performa suatu perusahaan dapat ditentukan melalui kombinasi faktor internal dan eksternal, dua faktor tersebut menjadi pertimbangan dalam pembuatan analisis SWOT.” Berikut merupakan analisis SWOT dari H.O.C :

TABEL 1.1
SWOT ANALYSIS

STRENGTH	<ol style="list-style-type: none"> 1. H.O.C Menghadirkan konsep glamping dengan tema kebudayaan jawa barat. 2. Fasilitas yang lengkap dan juga tempat yang tepat untuk menghilangkan penatnya kota. 3. Menyuguhkan beberapa penampilan tentang kebudayaan Jawa Barat
WEAKNESS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses menuju H.O.C yang cukup sulit karena berbatu
OPPORTUNITY	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi acuan bagi pebisnis lain yang serupa terutama didaerah sekitar H.O.C 2. Wisata didaerah Bandung

	Barat yang terus berkembang
THREAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan bertambah nya pesaing baru 2. Pengelolaan lingkungan yang kurang baik akan berdampak dan dapat merusak lingkungan sekitar.

E. SPESIFIKASI PRODUK

Produk yang akan ditawarkan dalam bisnis akomodasi ini ialah berupa tempat akomodasi yang menyatu dengan alam seperti halnya camping tetapi para konsumen juga dapat merasakan fasilitas hotel bintang 5 didalamnya, tidak hanya itu dalam bisnis akomodasi glamping ini, para tamu akan mendapatkan pengetahuan baru tentang kebudayaan Jawa Barat karena dalam akomodasi ini setiap minggunya akan terdapat penampilan kebudayaan Jawa Barat seperti pertunjukan music Angklung, Tari Jaipong, dan Wayang Golek. Selain dari pertunjukan tersebut di Glamping ini akan ada juga fasilitas pendukung yang bisa dirasakan oleh para tamu diantaranya adalah outbond yang berupa *team building*, *air softgun game*, dan juga *flying fox*.

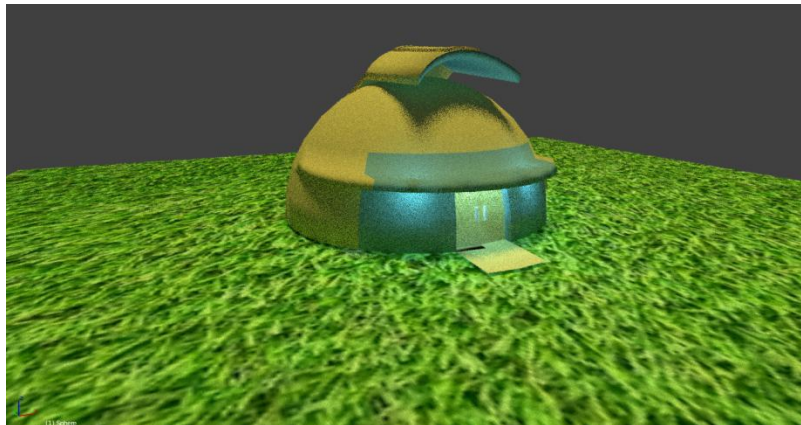
Dalam bisnis ini memiliki 2 tipe tenda yang akan disediakan berikut ialah beberapa tipe tenda yang akan disediakan di dalam glamping ini yaitu:

- Standard Tent

Tipe kamar ini memiliki fasilitas yang hampir sama dengan Double Standard Tent hanya jenis kasurnya saja yang membedakan yaitu tipe kamar ini menggunakan king bed untuk tempat tidurnya. Harga untuk tipe kamar ini sama dengan Double Standard Tent.

GAMBAR 1.3

STANDARD TENT TAMPAK DEPAN



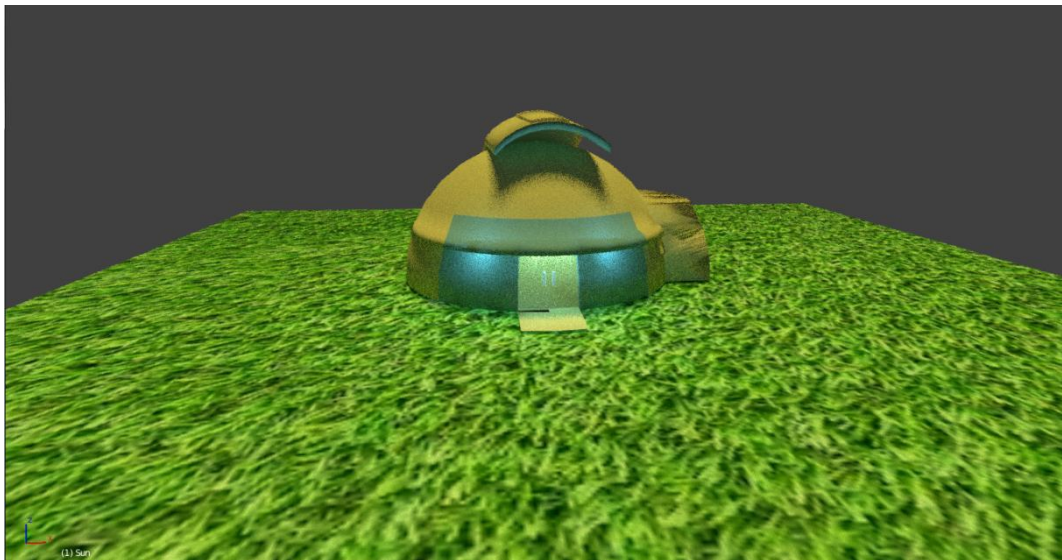
Sumber : Olahan Penulis, 2020

- Family Tent

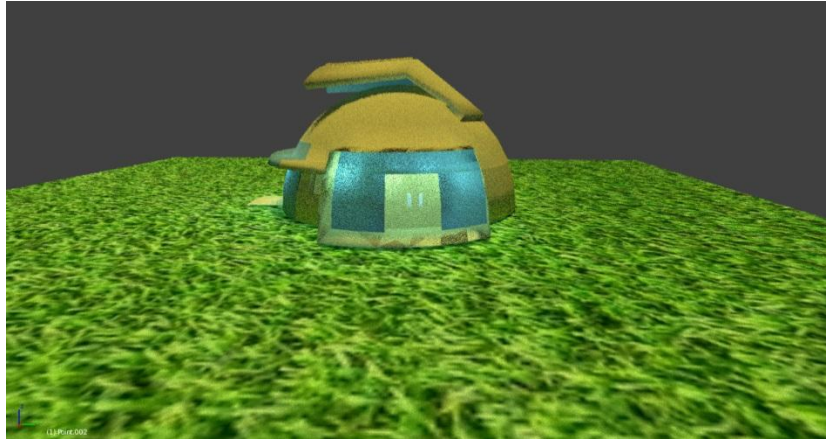
Fasilitas yang disediakan di tipe tenda ini yaitu : king bed dan twin bed, parasol, wardrobe, meja dan kursi. Harga yang akan dijual untuk tipe kamar ini ialah Rp. 1.250.000/malam.

GAMBAR 1.4

FAMILY TENT TAMPAK DEPAN



Sumber : Olahan Penulis, 2020

GAMBAR 1.5**FAMILY TENT TAMPAK SAMPING**

Sumber : Olahan Penulis, 2020

F. JENIS BADAN USAHA

UMKM ialah suatu singkatan dari Usaha Mikro Kecil Menengah yang dimaksudnya usaha ini sebagai ekonomi produktif yang dimiliki perorangan atau suatu badan usaha yang bukan merupakan cabang atau turunan dari usaha besar dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam UU No.20 tahun 2008

Dalam hal ini H.O.C masuk sebagai bagian usaha kecil dari UMKM. Menurut **UU No. 20 tahun 2008 pasal 1 ayat 2** menetapkan bahwa Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki,

dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang – Undang ini.

H.O.C memilih Usaha Kecil sebagai jenis usaha yang akan dijalankan karena sesuai dengan permodalan atau aset yang masuk dalam kriteria Usaha Kecil ini menurut UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah pada pasal 6 ayat 2. Selain itu dengan memilih bentuk badan usaha UMKM memiliki keuntungan yaitu lebih mudah dalam pembuatan bisnis diantaranya pengajuan perizinan yang lebih mudah dan juga memiliki kemudahan pembiayaan dari pemerintah yang berbentuk kredit perbankan dan lembaga keuangan bukan bank.

G. ASPEK LEGALITAS

Setelah memilih UMKM sebagai badan usaha yang akan dijalankan oleh H.O.C, syarat – syarat yang harus dilakukan untuk mendirikan UMKM sesuai dengan Perpres No. 98 tahun 2014 yang mengatur tentang Usaha Mikro dan Kecil. Dalam peraturan tersebut, pemerintah menghapuskan biaya perizinan untuk UMKM, biaya yang dihapus tersebut akan ditanggung pemerintah tepatnya oleh APBN atau APBD. Seseorang yang ingin mendirikan UMKM hanya perlu mengurus izin gangguan (HO) dan izin mendirikan bangunan (IMB). Selain kedua syarat tersebut pelaku pendiri UMKM harus mengurus SITU (Surat Izin

Tempat Usaha), TDP (Tanda Daftar Perusahaan), IUI (Izin Usaha Industri), dan TDI (Tanda Daftar Industri).

Perizinan tersebut dapat dilakukan di Dinas Penanaman Modal dan Perizinan dan Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan. Selanjutnya orang yang ingin mendirikan UMKM ini harus mengisi satu lembar formulir, memberikan E-KTP, dan menyerahkan NPWP.